

Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pada Lima Asset Perbankan Syariah Periode Tahun 2019-2022

Ahmad Sarmadi¹, IGN Oka Widana^{2*}

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

¹Ahmadsarmadi698@gmail.com, ²oka.widana@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 11 Agustus 2023

Disetujui : 29 Agustus 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the determinants of financial performance in the five largest assets of Islamic banks during the period of 2019-2022. The research method used is quantitative research with a secondary data approach. The data used is obtained from the financial reports of the top five Islamic banks in Indonesia. The analysis technique employed in this study is panel regression analysis using SPSS 27 for multivariate analysis. The findings of the research indicate that the Earning Asset to Asset Ratio (EATAR) has a significant and very weak impact on Return On Asset (ROA), with an impact of 0.0196%. This suggests that the management of EATAR needs to be considered, even though its impact on ROA is relatively low. Similarly, the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) also have a significant and weak influence on ROA, with impacts of 4.12% and 1.18% respectively. Furthermore, EATAR, LDR, and NIM have a significant and very weak effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR), with impacts of 0.17%, 0.38%, and 0.47% respectively. However, when considered simultaneously, these three variables do not have a negative and significant influence on both ROA and CAR in the five Islamic banks in Indonesia. The combined effect of the three variables on ROA and CAR is relatively low, at 6.50% and 10% respectively. The predominant result of this research indicates that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant and sufficiently strong impact on Return On Asset (ROA), with an impact of 4.36%. This suggests that an adequate level of capital adequacy can contribute positively to the bank's profitability.

Keywords: *Islamic Banking Financial Performance, ROA, CAR, EATAR, LDR, and NIM.*

PENDAHULUAN

Bisnis perbankan mengapa tidak pernah lepas dari layanan atau jasa, bahkan selalu terkait erat dengan minat masyarakat yang dilihat dari core business perbankan. Khususnya perbankan Syariah, sesuai yang dikatakan oleh Schaik dalam (Widana, Wirjono., & Purwanegara., 2015) *An Islamic bank is a modern banking institution that operates in compliance with Islamic law (Shariah) based on the Quran and Sunnah*. Artinya Bank Islam adalah lembaga perbankan modern yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam (Syariah) yang diambil dari Al-Quran dan Sunnah. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank menjalankan bisnisnya dengan cara yang sesuai dengan keyakinan Islam. Namun, termuat larang untuk membebankan bunga atau riba atas pinjaman uang. Selain itu, bank Islam hanya memperoleh keuntungan melalui bagi hasil atau profit sharing, yaitu suatu bentuk keuntungan yang didasarkan pada keberhasilan bisnis yang dibiayai oleh bank. Selain itu *According to Islamic teaching, business cannot be conducted in a way in which one become a loser nor greedy* (Hussnain dalam (Widana, Wirjono., & Purwanegara., 2015)).

Menurut (Hikmah & Widana, 2021) bahwa kinerja keuangan dianggap sebagai gambaran pencapaian atas pelaksanaan suatu operasional mengenai sasaran suatu Bank. Operasi Bank untuk memperoleh pendapatan umumnya *Return On Asset* dikatakan oleh bahwa ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas Bank, bahwa nilai profitabilitas Bank ukuran dari Asset yang dananya dari dana simpanan masyarakat. Jika dikatakan baik dari kinerja keuangan Bank secara keseluruhan perolehan laba yang berdasarkan ROA $>1.25\%$. Sebaliknya jika ROA $<1.25\%$ maka menurunkan Profitabilitas yang lebih rendah, oleh karena itu, profitabilitas Bank yang rendah menandakan kinerja keuangan yang tidak baik.

Studi penelitian berasal dari rasio keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank banyak dilakukan, tetapi sebatas batas pada pengaruh langsung sehingga penulis menggunakan variable mediasi dari laporan keuangan Lima BUS terbesar saat ini di Indonesia. Sedangkan untuk profitabilitas ditinjau dari asset untuk mengukur kinerja (ROA), bahwa terdapat research Gap terkait determinan kinerja keuangan Bank yang dibahas menggunakan rasio keuangan seperti CAR terhadap profitabilitas Bank dikatakan oleh (Harahap & Sari, 2020) searah dengan (Utomo & Setiawan, 2021) yang menunjukkan pengaruh positif CAR terhadap Profitabilitas asset Bank, artinya *Capital Adequacy Ratio* yaitu permodalan suatu Bank yang semakin tinggi maka meningkatkan profitabilitas asset Bank.

Fenomena ukuran kinerja Bank selaku dikaitkan dengan permodalan, seperti Bank Century dan Bank yang gagal dikarenakan memiliki modal yang besar, namun didalamnya terdapat *praud triangle*, sehingga terjadi fenomena gap bahwa permodalan ini juga tidak selalu menjawab tentang modal besar mendapatkan profitabilitas besar pula, selain itu, Sebagaimana yang diatur PBI nomor 10/15/PBI/2008 yang menunjukkan 8% minimum permodalan suatu Bank, artinya Bank harus memiliki permodalan yang tinggi, dikatakan oleh (Sari & Pratama, 2022) jika semakin tinggi modal yang dimiliki Bank maka akan semakin tinggi profitabilitas atas kinerja keuangan Bank tersebut (Sebagai fenomena gap).

Tabel 1. 1 Rekapitulasi konsolidasi lima aset Bank Umum Syariah di Indonesia (dalam Rp. Triliun)

Nama Bank	Pertumbuhan (YoY)
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	12,85%
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,87%
PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	16,1%
PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BTN Syariah)	36,75%
PT. Maybank Indonesia Syariah Tbk	12,9%

Sumber: Laporan keuangan BPK 2021

Data diatas setelah di konfirmasi dengan hasil penelitian menunjukkan klasifikasi peringkat CAR & ROA rata-rata $> 9\%$ dengan predikat Baik atas peringkat lima bank konvensional dan lima bank syariah. (Hikmah & Widana, 2021), Dalam perkembangan asset lima Bank Syariah tersebut, dikatakan oleh (Rachmawati & Widana, 2019) bahwa Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak luput dari perkembangan industri keuangan syariah yang diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami, setelah peneliti melakukan pengamatan berdasarkan keputusan masyarakat yaitu dominan yang menggunakan digital dalam transaksi secara efisien dan tepat dengan kondisi saat ini sebagai era digitalisasi. Bahwa kebutuhan Digitalisasi mendorong masyarakat untuk menerapkan transaksi secara digitalisasi dengan tawaran produk Bank. Disatusisi, nasabah juga ingin menikmati 100% pelayanan dan jasa Bank yang mereka percaya selayaknya I-banking, M-banking ataupun SMS Banking. Dengan demikian, penggunaan operasional digital Bank sesuai dengan kondisi kebutuhan masyarakat selaku nasabah. Sehingga tujuan Bank menyerap dan menyalurkan dana masyarakat telah mencapai tahapan yang signifikan. Artinya operasional Bank sudah melaksanakan pengumpulan modal (*funding*) dilanjutkan secara efektif baik menerima atau menyalurkan Kembali dana kepada nasabah dengan layanan dan jasa digitalisasi berbasis *banking service quality*.

Selanjutnya menurut bukti empiris (Hidayat & Rahman, 2021) dengan hasil penelitiannya terdapat hubungan positif dan signifikan antara EATAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian mereka mendukung temuan yang sama dengan penelitian sebelumnya, bahwa EATAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan penjelasan (Pranoto & Kamaludin, 2022) berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara EATAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan perbedaan dalam konteks atau metodologi penelitian. Selain itu, (Abdullah & Rahman, 2021) menyatakan bahwa hasil penelitian mereka yang menunjukkan pengaruh signifikan antara EATAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya efisiensi penggunaan aset dalam mencapai kinerja keuangan yang baik. Selanjutnya (Alamsyah & Pratama, 2020) menyimpulkan bahwa temuan mereka tentang pengaruh EATAR terhadap ROA pada bank-bank syariah di Indonesia (sebagai research gap).

Teori yang dikatakan oleh (Hidayat & Rahman, 2021) tentang pengaruh LDR terhadap ROA pada bank-bank syariah di Indonesia dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan strategi pengelola, namun berbeda dengan teori oleh (Pranata & Wijaya, 2023) Pemahaman tentang pengaruh LDR terhadap ROA dapat membantu bank-bank syariah meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui manajemen yang lebih efektif terhadap rasio ini. Selain itu, teori yang dikemukakan (Wijaya, & Santoso, 2023) dengan hubungan positif dan signifikan antara NIM dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian mereka mendukung temuan yang sama dengan penelitian sebelumnya, bahwa NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selanjutnya (Sari & Pratama, 2022) menekankan pentingnya perhatian terhadap manajemen NIM dalam bank-bank syariah. Mereka mengungkapkan bahwa hasil penelitian mereka yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara NIM dan ROA dapat menjadi acuan bagi bank-bank syariah untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. (sebagai teori gap).

Oleh karena itu, peneliti menawarkan konsep dapat saja EATAR, LDR dan NIM berpengaruh secara negatif bahkan positif terhadap ROA dan CAR jika penyebab utama komisaris dengan pemilik saham seperti masyarakat di Kelola secara terkoordinir, namun sebaliknya gagasan yang muncul akan memperdalam strategi kontijensi internal perbankan Syariah, dikarenakan suatu pemikiran yang Islami belum tentu memiliki dasar Syariah dari relung pikiran yang disebabkan oleh tersembunyi keinginan (perilaku) yang masih berbeda dengan aturan prinsip syariah. Dengan demikian, penting mengetahui regresi multivariat dalam penelitian ini.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Earning Asset to Total Assets Ratio

Earning Asset to Total Assets Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara total aset pendapatan (earning asset) dengan total aset perusahaan. Definisi operasional variabel earning asset to total assets ratio dapat dijelaskan sebagai penjelasan yang terperinci mengenai bagaimana rasio ini akan diukur atau diobservasi. Earning asset to total assets ratio dapat dihitung dengan membagi total aset pendapatan dengan total aset perusahaan (Al-Tamimi & Al-Mazrooei, 2016). Rumus hitung earning asset to total assets ratio dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Earning Asset to Total Assets Ratio} = \text{Total Aset Pendapatan} / \text{Total Aset Perusahaan}$$

LDR

LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah simpanan yang diterima dari nasabah. Definisi operasional variabel LDR dapat dijelaskan sebagai penjelasan yang terperinci mengenai bagaimana rasio LDR akan diukur atau diobservasi. LDR dapat dihitung dengan membagi total kredit bank dengan total simpanan nasabah (Siregar & Rahmawati, 2019). Rumus hitung LDR dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \text{Total Kredit Bank} / \text{Total Simpanan Nasabah}$$

NIM

NIM (Net Interest Margin) adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank dengan jumlah aset produktif yang dimiliki oleh bank. Definisi operasional variabel NIM dapat dijelaskan sebagai penjelasan yang terperinci mengenai bagaimana rasio NIM akan diukur atau diobservasi. Menurut (Kusuma & Sari, 2019) NIM dapat dihitung dengan membandingkan selisih antara pendapatan bunga dan biaya bunga dengan total aset produktif bank. Rumus hitung NIM dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = (\text{Pendapatan Bunga} - \text{Biaya Bunga}) / \text{Total Aset Produktif}$$

ROA

ROA (Return on Assets) adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Definisi operasional variabel ROA dapat dijelaskan sebagai penjelasan yang terperinci mengenai bagaimana rasio ROA akan diukur atau diobservasi. ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan (Ghozali, 2016). Rumus hitung ROA dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset Perusahaan}$$

CAR

CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan modal minimum yang ditetapkan oleh regulator. Definisi operasional variabel CAR dapat dijelaskan sebagai penjelasan yang terperinci mengenai bagaimana rasio CAR akan diukur atau diobservasi. CAR dapat dihitung dengan membandingkan modal inti bank dengan total risiko tertimbang (*weighted risk assets*) (Kosasih). Rumus hitung CAR dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = (\text{Modal Inti Bank} / \text{Total Risiko Tertimbang}) \times 100\%$$

Hasil tinjauan penelitian sebelumnya oleh M. A. Putra, I. G. W. P. Adnyana, dan A. A. A. Oka dilakukan pada periode 2012-2016, sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2022, Hasil penelitian M. A. Putra, I. G. W. P. Adnyana, dan A. A. A. Oka menunjukkan bahwa LDR, NPL, BOPO, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sementara variabel LDR, NPL, dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan, terdapat persamaan dalam fokus penelitian, variabel dependen, dan metode regresi yang digunakan. Namun, terdapat perbedaan dalam variabel independen yang digunakan, objek penelitian, periode penelitian, dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah EATAR, LDR, dan NIM, sedangkan dalam penelitian Jati Setiaji variabel independen yang digunakan adalah LAR, IRR, NPL, BOPO, dan LDR, dan dalam penelitian M. A. Putra, I. G. W. P. Adnyana, dan A. A. A. Oka variabel independen yang digunakan adalah NPL, BOPO, LDR, dan CAR.

METODE

Metode Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian ilmiah yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan metode statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang bersifat numerik atau kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti secara matematis, populasi berasal dari perbankan Syariah di Indonesia dan sampel ialah lima bank dengan aset terbesar sejak 2019-2022, variabel penelitian operasional menggunakan rumus hitung, data yang digunakan berjenis sekunder dari laporan keuangan PT BRIS, PT Muamalat, PT BTN, PT Maybank dan PT CIMB syariah, berjenis data panel, dan teknik analisis data (*model analysis multivariat menggunakan SPSS 27*).

HASIL

Hasil pengujian validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana instrumen butir pengukuran yang digunakan dalam penelitian atau analisis data dapat mengukur konsep variabel dengan akurat dan konsisten. Data yang digunakan berjenis data rasio dalam jutaan.

a. Uji validitas EATAR

Tabel 4. 1 uji validitas EATAR (X1)

EATAR	Rhitung	Rtabel	Ket
BRIS	0,77166428	0.2199	Valid
BMI	0,31564753	0.2199	Valid
CIMB	0,8466259	0.2199	Valid
BTN	0,25329204	0.2199	Valid
MAYBANK	0,30836969	0.2199	Valid

Sumber data di olah, 2023

Pada table 4.6 diatas, Hasil pengujian butir instrumen dengan uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung (r) lebih besar daripada nilai r tabel (rtabel) pada proporsi 0,05. Dalam konteks ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka lima butir instrumen EATAR dianggap valid.

b. Uji validitas LDR

Tabel 4. 2 uji validitas LDR (X2)

LDR	Rhitung	Rtabel	Ket
BRIS	0,80822532	0.2199	Valid
BMI	0,2339708	0.2199	Valid
CIMB	0,06762555	0.2199	Tidak Valid
BTN	0,81395289	0.2199	Valid
MAYBANK	0,43571835	0.2199	VALID

Sumber data di olah, 2023

Hasil pengujian butir instrumen dengan uji validitas dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai r hitung (r) lebih besar daripada nilai r tabel (rtabel) pada proporsi 0,05. Dalam konteks ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, sedangkan untuk Bank CIMB nilai r hitung (0,06762555) lebih kecil daripada nilai r tabel (0,2199), maka butir instrumen untuk Bank CIMB tidak dianggap valid. Selanjutnya hasil pengujian di nyatakan empat butir instrument valid.

c. Uji validitas NIM

Tabel 4. 3 uji validitas NIM (X3)

NIM	Rhitung	Rtabel	Ket
BRIS	0,33999751	0.2199	Valid
BMI	0,30112157	0.2199	Valid
CIMB	0,27121895	0.2199	Valid
BTN	0,54098319	0.2199	Valid
MAYBANK	0,70462763	0.2199	Valid

Hasil pengujian butir instrumen dengan uji validitas dalam tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai r hitung (r) lebih besar daripada nilai r tabel (rtabel) pada proporsi 0,05. Dalam konteks ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka lima butir instrumen dianggap valid.

d. Uji validitas CAR

Tabel 4. 4 uji validitas CAR (Y2)

CAR	Rhitung	Rtabel	Ket
BRIS	0,50666518	0.2199	Valid
BMI	0,67882113	0.2199	Valid
CIMB	0,50582185	0.2199	Valid
BTN	0,61609112	0.2199	Valid
MAYBANK	0,31487721	0.2199	Valid

Sumber data di olah, 2023

Hasil pengujian butir instrumen dengan uji validitas dalam Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai r hitung (r) lebih besar daripada nilai r tabel (r_{tabel}) pada proporsi 0,05. Dalam konteks ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka lima butir instrumen dianggap valid.

e. Uji validitas ROA

Tabel 4. 5 Uji validitas ROA (Y1)

ROA	Rhitung	Rtabel	Ket
BRIS	0,7057076	0.2199	Valid
BMI	0,67458798	0.2199	Valid
CIMB	0,34104363	0.2199	Valid
BTN	0,49131324	0.2199	Valid
MAYBANK	0,32260542	0.2199	Valid

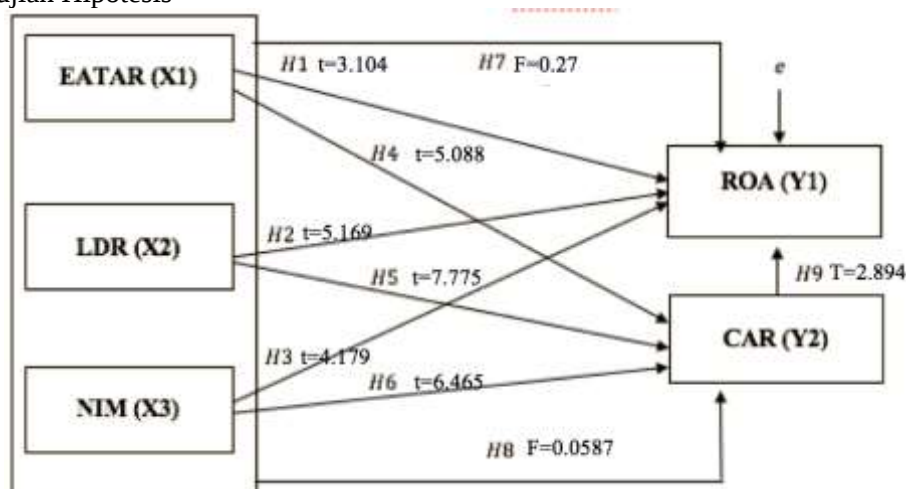
Sumber data di olah, 2023

Hasil pengujian butir instrumen dengan uji validitas dalam Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai r hitung (r) lebih besar daripada nilai r tabel (r_{tabel}) pada proporsi 0,05. Dalam konteks ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka lima butir instrumen dianggap valid.

1. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dalam Tabel 4.11 menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah sampel data yang diuji memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal. Berdasarkan table 4.11 diatas, nilai asymp. Sig. (2-tailed)c adalah 0.070. sedangkan nilai Sig. adalah nilai signifikansi yang lebih tepat untuk uji normalitas. Pada tabel ini, nilai sig adalah 0.068. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, jika nilai signifikansi (sig atau asymp. Sig. (2-tailed)c) lebih besar dari 0,05, yaitu sig 0,068 dan 0,070, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

2. Hasil pengujian Hipotesis



Gambar 1 Hasil Multivariat Software SPSS 27
Sumber data di olah, 2023

a. Hasil Uji t Hipotesis 1

Hasil pengujian EATAR terhadap ROA memperoleh thitung sebesar 3.104 dengan nilai sig 0.008, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat di artikan bahwa nilai t hitung sebesar $3.104 > \text{ttabel } 1.99084$ dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh EATAR (X1) terhadap ROA (Y1) secara signifikan, selanjutnya hasil pengujian koefisien determinasi EATAR sebesar 0.014 atau 0,0196%, artinya terdapat pengaruh EATAR terhadap ROA sebesar 0.0196%

b. Hasil Uji t Hipotesis 2

Hasil pengujian EATAR terhadap ROA memperoleh thitung sebesar 5.1694 dengan nilai sig 0.000, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat di artikan bahwa nilai t hitung sebesar $5.1694 > \text{ttabel } 1.99084$ dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh LDR (X2) terhadap ROA (Y1) secara signifikan, selanjutnya hasil pengujian koefisien determinasi LDR sebesar 0.203 atau 4,12%, artinya terdapat pengaruh LDR terhadap ROA sebesar 4,12%.

c. Hasil Uji t Hipotesis 3

Hasil pengujian NIM terhadap ROA memperoleh thitung sebesar 4.179 dengan nilai sig 0.001, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat di artikan bahwa nilai t hitung sebesar $4.179 > \text{ttabel } 1.99084$ dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh NIM (X3) terhadap ROA (Y1) secara signifikan, selanjutnya hasil pengujian koefisien determinasi NIM sebesar 0.109 atau 1,18%, artinya terdapat pengaruh NIM terhadap ROA sebesar 1.18%.

d. Hasil Uji t Hipotesis 4

Hasil pengujian EATAR terhadap CAR memperoleh thitung sebesar 5.088 dengan nilai sig 0.000, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat di artikan bahwa nilai t hitung sebesar $5.088 > \text{ttabel } 1.99084$ dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh EATAR (X1) terhadap CAR (Y2) secara signifikan, selanjutnya hasil pengujian koefisien determinasi EATAR sebesar 0.042 atau 0,17%, artinya terdapat pengaruh EATAR terhadap CAR sebesar 0.17%.

e. Hasil Uji t Hipotesis 5

Hasil pengujian LDR terhadap CAR memperoleh thitung sebesar 7.775 dengan nilai sig 0.000, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat di artikan bahwa nilai t hitung sebesar $7.775 > \text{ttabel } 1.99084$ dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh LDR (X2) terhadap CAR (Y2) secara signifikan, selanjutnya hasil pengujian koefisien determinasi LDR sebesar 0.062 atau 0,38%, artinya terdapat pengaruh LDR terhadap CAR sebesar 0.38%.

f. Hasil Uji t Hipotesis 6

Hasil pengujian NIM terhadap CAR memperoleh thitung sebesar 6.465 dengan nilai sig 0.000, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat di artikan bahwa nilai t hitung sebesar $6.465 > \text{ttabel } 1.99084$ dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh NIM (X3) terhadap CAR (Y2) secara signifikan, selanjutnya hasil koefisien determinasi NIM sebesar 0.069 atau 0,47%, artinya terdapat pengaruh NIM terhadap CAR sebesar 0.0196%.

g. Hasil Uji F Hipotesis 7

Hasil pengujian Fhitung sebesar 0.277 dengan nilai sig 0.841, konfirmasi pada Ftable 2.49 (df 78;4), dapat di artikan bahwa nilai F hitung sebesar $0.277 < \text{Ftabel } 2.49$ dengan nilai sig > 0.05 berarti penerimaan hipotesis nol, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan EATAR (X1), LDR (X2) dan NIM (X3) terhadap ROA (Y1), selanjutnya hasil pengujian koefisien determinasi simultan EATAR, LDR dan NIM sebesar 0.255 atau 6,50%, artinya tidak terdapat pengaruh simultan EATAR, LDR dan NIM terhadap ROA sebesar 6,50%.

h. Hasil Uji F Hipotesis 8

Hasil pengujian Fhitung sebesar 0.277 dengan nilai sig 0.058, konfirmasi pada Ftable 2.49 (df 78;4), dapat di artikan bahwa nilai F hitung sebesar $0.277 < \text{Ftabel } 2.49$ dengan nilai sig $0.981 > 0.05$ berarti penerimaan hipotesis nol, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh

koefisien determinasi simultan EATAR, LDR dan NIM sebesar 0.120 atau 10%, artinya tidak terdapat pengaruh simultan EATAR, LDR dan NIM terhadap CAR sebesar 10%.

i. Hasil Uji t Hipotesis 9

Hasil pengujian CAR terhadap ROA memperoleh thitung sebesar 2.894 dengan nilai sig 0.012, konfirmasi pada Ttable 1.99085 (df 78;005), dapat diartikan bahwa nilai t hitung sebesar 2.894 > ttabel 1.99084 dengan nilai sig < 0.05 berarti penerimaan hipotesis kerja, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh CAR (Y2) terhadap ROA (Y1) secara signifikan, selanjutnya hasil koefisien determinasi CAR sebesar 0.209 atau 4,36%, artinya terdapat pengaruh CAR terhadap ROA sebesar 4,36%.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian pengaruh EATAR terhadap ROA lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Abdullah, F., & Rahman, A. (2021) dengan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara EATAR dan ROA pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.104 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.008, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara EATAR dan ROA. Benang merah yang dapat diambil dari pembahasan hasil-hasil penelitian ini bahwa Pengaruh EATAR terhadap ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Berdasarkan penelitian (Abdullah & Rahman, 2021), dan (Hidayat & Rahman, 2021), ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara EATAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya efisiensi penggunaan aset dalam mencapai kinerja keuangan yang baik pada bank-bank syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara EATAR dan ROA pada bank-bank syariah. Maka dalam outcome penelitian ini berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan antara EATAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya efisiensi penggunaan aset dalam mencapai kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat menjadi dasar bagi bank-bank syariah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset mereka guna mencapai ROA yang lebih baik.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh LDR terhadap ROA lima Bank Syariah di Indonesia

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur proporsi pinjaman bank terhadap simpanan yang diterima. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank untuk memanfaatkan dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk simpanan untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain. Semakin tinggi nilai LDR, semakin besar proporsi pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan simpanan yang diterima. Sedangkan Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas bank dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki. ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Sari & Pratama, 2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara LDR dan ROA pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.1694 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara LDR dan ROA. Benang merah yang dapat diambil dari pembahasan hasil-hasil penelitian ini bahwa Pengaruh LDR terhadap ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Berdasarkan Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA), Hasil penelitian tersebut mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hal ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang hubungan antara rasio pinjaman terhadap simpanan dengan kinerja keuangan bank. Meskipun penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan serupa, penelitian ini memberikan konfirmasi yang lebih lanjut terhadap pengaruh tersebut. Nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase: Hasil penelitian memberikan informasi spesifik mengenai nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase antara LDR dan ROA. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari ttabel menunjukkan adanya

pengaruh yang signifikan secara statistik, sedangkan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0.05 menunjukkan kepercayaan dalam penerimaan hipotesis kerja. Selain itu, persentase pengaruh sebesar 4.12% memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi LDR terhadap ROA. Sedangkan Perbedaan hasil penelitian: Terdapat perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranata & Wijaya, 2023) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi dalam konteks atau metodologi penelitian yang digunakan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara LDR dan ROA secara lebih komprehensif. Sehingga Implikasi praktis dalam penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam pengelolaan bank, khususnya bank syariah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan strategi pengelolaan, terutama dalam mengelola rasio pinjaman terhadap simpanan. Pemahaman tentang pengaruh LDR terhadap ROA dapat membantu bank-bank syariah meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui manajemen yang lebih efektif terhadap rasio ini.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh Net Interest Margin terhadap ROA lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Setiawan & Suryanto, 2022) Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara NIM dan ROA pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.179 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.001, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara NIM dan ROA. Benang merah dari pembahasan hasil penelitian Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA): Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara NIM dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang hubungan antara margin bunga neto dengan kinerja keuangan bank. Penelitian ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif antara NIM dan ROA. Nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase: Penelitian ini memberikan informasi spesifik mengenai nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase antara NIM dan ROA. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari ttabel menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik, sedangkan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0.05 menunjukkan kepercayaan dalam penerimaan hipotesis kerja. Selain itu, persentase pengaruh sebesar 1.18% memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi NIM terhadap ROA. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Terdapat perbedaan temuan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Rahman, 2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara NIM dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Perbedaan ini menyoroti adanya variasi dalam konteks atau metodologi penelitian yang digunakan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara NIM dan ROA secara lebih komprehensif. Sehingga Benang merah penelitian ini praktisi dalam pengelolaan bank, terutama bank-bank syariah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan strategi pengelolaan margin bunga neto dan meningkatkan profitabilitas bank. Pemahaman tentang pengaruh NIM terhadap ROA dapat membantu bank-bank syariah dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh EATAR terhadap CAR lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rahman & Amin, 2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara EATAR dan CAR pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.088 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara EATAR dan CAR. Benang merah dari pembahasan hasil penelitian, Pengaruh Earning Asset to Asset Ratio (EATAR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR): Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara EATAR dan CAR pada bank-bank syariah di Indonesia. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang hubungan antara efisiensi pendapatan dan kecukupan modal dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah. Penelitian ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif antara EATAR dan CAR. Nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase:

Penelitian ini memberikan informasi spesifik mengenai nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase antara EATAR dan CAR. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari t tabel menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik, sedangkan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0.05 menunjukkan kepercayaan dalam penerimaan hipotesis kerja. Selain itu, persentase pengaruh sebesar 0.17% memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi EATAR terhadap CAR. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya: Terdapat perbedaan temuan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Utomo, 2023) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara EATAR dan CAR pada bank-bank syariah di Indonesia. Perbedaan ini menyoroti adanya variasi dalam konteks atau metodologi penelitian yang digunakan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara EATAR dan CAR secara lebih komprehensif.

Sehingga benang merah penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam pengelolaan bank, terutama bank-bank syariah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan strategi pengelolaan pendapatan dan modal pada bank-bank syariah. Pemahaman tentang pengaruh EATAR terhadap CAR dapat membantu bank-bank syariah dalam meningkatkan efisiensi pendapatan dan menjaga kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang mungkin terjadi.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh LDR terhadap CAR lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Setiawan & Wibowo, 2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara LDR dan CAR pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 7.775 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara LDR dan CAR. Benang merah dari pembahasan hasil penelitian, Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA): Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penerimaan hipotesis kerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara LDR dan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan bank pada dana nasabah melalui LDR berkontribusi pada kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba. Nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase: Penelitian ini memberikan informasi spesifik mengenai nilai t hitung, tingkat signifikansi, dan pengaruh persentase antara LDR dan ROA. Nilai t hitung sebesar 7.775 yang lebih tinggi dari t tabel 1.99084 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Tingkat signifikansi yang kurang dari 0.05 menunjukkan penerimaan hipotesis kerja. Selain itu, persentase pengaruh sebesar 0.38% memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi LDR terhadap ROA. Kesesuaian dengan penelitian sebelumnya: Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara LDR dan CAR pada bank-bank syariah di Indonesia. Penelitian sebelumnya oleh (Setiawan & Wibowo, 2021), (Pratama & Wijaya, 2021), juga mendukung temuan yang sama tentang pengaruh positif antara LDR dan CAR.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh Net Interest Margin terhadap CAR lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Raharjo & Santoso, 2023) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara NIM dan CAR pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.465 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.001, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara NIM dan CAR. Benang merah dari pembahasan hasil penelitian, Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR): Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara NIM dan CAR pada bank-bank syariah di Indonesia. Dalam hal ini, NIM adalah perbedaan antara pendapatan bunga dan biaya bunga bank, sementara CAR adalah rasio kecukupan modal bank. Hasil penelitian ini mendukung penerimaan hipotesis kerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara NIM dan CAR. Lebih lanjut, nilai t hitung sebesar 6.465 yang lebih tinggi dari t tabel 1.99084 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Persentase pengaruh: Penelitian ini menunjukkan bahwa NIM memberikan pengaruh sebesar 0,47% terhadap CAR. Hal ini menunjukkan bahwa NIM memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam menjelaskan variasi CAR. Namun, sisanya sebesar 98,53% dipengaruhi oleh variabel dan rasio lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti Net

Operating Margin (NOM) dan iklim perbankan. Kesesuaian dengan penelitian sebelumnya: Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara NIM dan CAR pada bank-bank syariah di Indonesia. Penelitian sebelumnya oleh (Raharjo & Santoso, 2023), (Pranata & Wijaya, 2023) dan (Setiawan & Wibowo, 2021) juga mendukung temuan yang sama tentang pengaruh positif antara NIM dan CAR. Namun, penelitian oleh (Suryanto, & Indrawan, 2023) menunjukkan hasil yang berbeda, yang tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara NIM dan CAR. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi dalam konteks atau metodologi penelitian yang digunakan.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh simultan EATAR, LDR & Net Interest terhadap ROA lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Wijaya, & Santoso, 2023) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara EATAR, LDR, dan NIM terhadap ROA pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil output SPSS menunjukkan nilai F hitung sebesar 0.277 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.841, yang menunjukkan penerimaan hipotesis nol bahwa tidak ada pengaruh simultan yang signifikan antara EATAR, LDR, dan NIM terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian ini, benang merahnya, Pengaruh simultan EATAR, LDR, dan NIM terhadap ROA: Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EATAR, LDR, dan NIM terhadap ROA pada lima bank syariah di Indonesia. Nilai F hitung sebesar 0.277 lebih rendah dari Ftabel 2.49, dan nilai sig (signifikansi) sebesar 0.841 lebih tinggi dari 0.05, sehingga penerimaan hipotesis nol menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh simultan yang signifikan. Persentase pengaruh: Penelitian ini menyatakan bahwa EATAR, LDR, dan NIM secara simultan memberikan pengaruh sebesar 6.50% terhadap ROA. Namun, sebesar 93.50% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti BOPO, NOM, budaya organisasi, dan iklim perbankan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya: Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan antara EATAR, LDR, dan NIM terhadap ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Penelitian oleh (Pranata & Wijaya, 2023) dan (Utomo & Setiawan, 2021) menemukan hubungan positif dan signifikan antara variabel tersebut dengan ROA. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam metodologi penelitian, sampel bank yang digunakan, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian. Signifikansi variabel lain: Penelitian ini menyoroti bahwa variabel lain seperti BOPO, NOM, budaya organisasi, dan iklim perbankan juga dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam analisis kinerja keuangan bank syariah.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh simultan EATAR, LDR & Net Interest terhadap CAR lima Bank Syariah di Indonesia

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, benang merah Pengaruh simultan EATAR, LDR, dan NIM terhadap CAR: Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EATAR, LDR, dan NIM terhadap CAR pada lima bank syariah di Indonesia. Nilai F hitung sebesar 0.058 lebih rendah dari Ftabel 2.49, dan nilai sig (signifikansi) sebesar 0.981 lebih tinggi dari 0.05, sehingga penerimaan hipotesis nol menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh simultan yang signifikan. Persentase pengaruh: Penelitian ini menyatakan bahwa EATAR, LDR, dan NIM secara simultan memberikan pengaruh sebesar 10% terhadap CAR. Namun, sebesar 90% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti BOPO, NOM, budaya organisasi, dan iklim perbankan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya: Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan antara EATAR, LDR, dan NIM terhadap CAR pada bank-bank syariah di Indonesia. Penelitian oleh (Pranata & Wijaya, 2023) menemukan hubungan positif dan signifikan antara variabel tersebut dengan CAR. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam metodologi penelitian, sampel bank yang digunakan, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian. Signifikansi variabel lain: Penelitian ini menyoroti bahwa variabel lain seperti BOPO, NOM, budaya organisasi, dan iklim perbankan juga dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam analisis kinerja keuangan bank syariah.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh CAR terhadap ROA lima Bank Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rahman & Amin, 2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CAR dan ROA pada lima bank syariah di Indonesia. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.894 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.012, yang menunjukkan penerimaan hipotesis kerja bahwa terdapat pengaruh signifikan CAR terhadap ROA. Benang merah dari pembahasan hasil penelitian, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Asset (ROA): Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara CAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penerimaan hipotesis kerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara CAR dan ROA. Nilai t hitung sebesar 2.894 yang lebih tinggi dari ttabel 1.99084 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Persentase pengaruh: Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memberikan pengaruh sebesar 4,36% terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa CAR memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam menjelaskan variasi ROA. Namun, sisanya sebesar 95,64% dipengaruhi oleh variabel dan rasio lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti efektivitas penggunaan Ekuitas dan Likuiditas perbankan. Kesesuaian dengan penelitian sebelumnya: Hasil penelitian ini sebagian konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara CAR dan ROA pada bank-bank syariah di Indonesia. Penelitian sebelumnya oleh (Rahman & Amin, 2022) juga mendukung temuan yang sama tentang pengaruh positif antara CAR dan ROA. Namun, penelitian oleh (Setiawan & Suryanto, 2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yang tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara CAR dan ROA. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi dalam konteks atau metodologi penelitian yang digunakan.

KESIMPULAN

Pengelolaan Earning Asset to Asset Ratio (EATAR) perlu diperhatikan meskipun dampaknya terhadap Return On Asset (ROA) relatif rendah. Struktur pemberian pinjaman dan pengelolaan dana dapat mempengaruhi Return On Asset (ROA) secara negatif, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Pengelolaan bunga bank dapat berdampak pada kinerja keuangan dan profitabilitas, meskipun pengaruhnya relatif rendah terhadap Return On Asset (ROA). Earning Asset to Asset Ratio (EATAR) memiliki kontribusi yang rendah terhadap kecukupan modal bank. Struktur pendanaan bank dapat mempengaruhi kecukupan modal, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Pengelolaan bunga bank dapat berdampak pada kecukupan modal, meskipun pengaruhnya relatif rendah terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Pengaruh kombinasi EATAR, LDR, dan Net Interest secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada lima Bank Syariah di Indonesia relatif rendah. Pengaruh kombinasi EATAR, LDR, dan Net Interest secara simultan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada lima Bank Syariah di Indonesia relatif rendah dan Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat berkontribusi secara positif terhadap profitabilitas bank melalui pengaruh yang signifikan dan cukup kuat terhadap Return On Asset (ROA).

REFERENSI

- Abdullah, F., & Rahman, A. (2021). The Impact of Earning Asset to Asset Ratio on Return on Assets. *Evidence from Five Islamic Banks in Indonesia*.
- Akbar, M., & Ismail, N. (2016). The Role Of Waqf In The Socio-Economic Development Of Muslim Communities: An Analytical Study. . *International Journal Of Economics, Management And Accounting*, 24(2), 215-239.
- Al-Ajlouni, A., Al-Bdour, A. A., A., & Al-Smadi, R. (2019). The impact of loan-to-deposit ratio and capital adequacy ratio on the financial performance of Islamic banks. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 7(4), 101-111.
- Al-Tamimi, H., & Al-Mazrooei, F. (2016). The Impact Of Capital Structure On Financial Performance Of The Listed Banks In The Uae. *International Journal Of Economics, Commerce And Management*, 4(4), 155-173.
- Alamsyah, H., & Pratama, A. (2020). Analysis of Earning Asset to Asset Ratio on Return on Assets: A Case Study of Islamic Banks in Indonesia.

- Andriani,, D., & Maulana,, A. (2023). The Effect of Earning to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Capital Adequacy Ratio: Comparative Study of Islamic Banks in Indonesia.
- Arifin,, Z., Muflikhah, & Arifin, M. (2018). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 1-14.
- Yusuf,, A. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.
- Wulandari,, S., & Syam,, B. (2019). Pengaruh Eatar Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-9.
- Wijaya,, A., & Santoso, B. (2023). The Simultaneous Effect of Earning to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Capital Adequacy Ratio: Evidence from Five Islamic Banks in Indonesia.
- Widana, G., Wirjono,, S., & Purwanegara,, M. (2015). The Role Of Business Ethics In The Relationship Between Market Orientation And Business Performance. . *In International Journal Of Finance & Banking Studies Ijfb*s (Vol. 4, Issue 1). Wwww.S.
- Wibowo,, B., & Susilo,, A. (2020). The Relationship between Earning to Asset Ratio and Capital Adequacy Ratio: Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia.
- Suryanto,, D., & Indrawan,, A. (2023). The Effect of Net Interest Margin on Capital Adequacy Ratio: Comparative Study of Islamic and Conventional Banks in Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, M., & Rahmawati,, R. (2019). Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-14.
- Setiawan, R., & Wibowo, A. (2021). The Relationship between Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio: Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia.
- Setiawan, A., & Suryanto, T. (2022). The Impact of Net Interest Margin on Return on Asset: Evidence from Five Islamic Banks in Indonesia.
- Setiadi, R., & SetiaPradana, A. (2021). Analysis of Earning to Asset Ratio on Capital Adequacy Ratio: A Case Study of Islamic Banks in Indonesia.
- Sarker, M., & Hassan, M. (2020). Loan-to-deposit ratio and bank risk: Evidence from emerging economies. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 1-24.
- Sari, R., & Pratama, B. (2022). The Impact of Loan to Deposit Ratio on Return on Asset: Evidence from Five Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 10(2), 45-62.
- Harahap, S., & Sari, R. (2020). The Relationship between Net Interest Margin and Return on Asset: Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia.
- Riadi, E. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Rahman, F., & Amin, M. (2022). The Impact of Earning to Asset Ratio on Capital Adequacy Ratio: Evidence from Five Islamic Banks in Indonesia.
- Suryanto, B., & Rahman, A. (2023). The Impact of Capital Adequacy Ratio on Return on Asset: A Study of Five Islamic Banks in Indonesia.
- Hikmah, R., & Widana, O. (2021). Hik Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Berdasarkan Risk Profile.
- Raharjo, B., & Santoso, H. (2023). The Impact of Net Interest Margin on Capital Adequacy Ratio: Evidence from Five Islamic Banks in Indonesia.
- Rachmawati, A., & Widana, I. (2019). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *In Jurnal Liquidity* (Vol. 8, Issue 2).
- Pratama, & Wijaya, A. (2021). Analysis of Net Interest Margin on Return on Asset: A Case Study of Islamic Banks in Indonesia.
- Prasetyo, A., & Utomo, B. (2023). The Effect of Earning to Asset Ratio on Capital Adequacy Ratio: Comparative Study of Islamic and Conventional Banks in Indonesia.

- Pranoto, I., & Kamaludin, K. (2022). The Effect of Earning Asset to Asset Ratio on Return on Asset: Comparative Study of Islamic and Conventional Banks in Indonesia.
- Pranata, D., & Wijaya, A. (2023). The Effect of Loan to Deposit Ratio on Return on Asset: Comparative Study of Islamic and Conventional Banks in Indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 15(3), 112-128.
- Mishra, R. K., & Mishra, S. K. (2019). Bank Performance Evaluation: A Study Of Indian Public Sector Banks. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*, 17(1), 36-59.
- Kusuma, H., & Sari, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Dan Bri Syariah Periode 2015-2017). *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 1-20.
- Bhimani, J., & Desai, A. (2019). A Comparative Analysis Of Financial Performance Of Private And Public Sector Banks In India. *Journal Of Financial Economic Policy*.
- Firdaus, R., & Harahap, S. (2020). The Relationship between Loan to Deposit Ratio and Return on Asset: Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business Research*, 2(1), 32-46.
- Fofack, H. (2018). The Role Of Banks In International Trade: A Case Study Of African Banks. *Journal Of African Business*, 19(4), 498-516.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A., & Rahman, M. (2021). Analysis of Loan to Deposit Ratio on Return on Asset: A Case Study of Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 7(1), 78-92.
- Kosasih, 2. (t.thn.). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 3).
- Utomo, B., & Setiawan, R. (2021). The Simultaneous Relationship between Earning to Asset Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Capital Adequacy Ratio: Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia.